



4 Juta Kendaraan Diprediksi Masuk Jogja

JOGJA—Sebanyak empat juta kendaraan diprediksi masuk ke Kota Jogja saat libur Lebaran seiring diperbolehkannya mudik Lebaran pada tahun ini.

*Sunartono, Herlambang Jati Kusumo
& Yosef Leon
redaksi@harianjogja.com*

"Kami prediksi ada sekitar empat juta kendaraan yang bakal masuk

► Manajemen lalu lintas saja tidak akan cukup untuk mengantisipasi kepadatan lalu lintas di Jogja.

ke Jogja. Ini kita bukan bicara pemudik tapi juga wisatawan," kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Agus Arif Nugroho, Jumat (22/4).

► Halaman 10

4 Juta...

Menurut Agus, manajemen lalu lintas saja tidak akan cukup untuk mengantisipasi kepadatan lalu lintas di wilayah itu. Oleh karenanya, Dishub mengimbau agar pemudik dan wisatawan untuk menggunakan kendaraan publik saat berpelesir ke sejumlah tempat di Kota Jogja. "Kondisi kota kan kecil, makanya kita akan mendorong penggunaan transportasi publik karena jelas kalau dikatakan cukup tidak akan pernah cukup kalau dibilang manajemen lalu lintas," katanya.

Agus menyebut tidak akan ada manajemen lalu lintas yang ideal diterapkan jika empat juta kendaraan masuk ke wilayah itu. Alternatif pilihan hanya jatuh pada penggunaan transportasi publik baik yang reguler maupun yang lainnya. "Makanya harus pakai transportasi publik baik yang *online* maupun yang sudah ada rute. Jadi tidak harus bawa kendaraan. Meskipun kami terus memetakan dan upayakan bagaimana yang harus dilakukan agar lalu lintas lancar," ucapnya.

Polresta Jogja akan menerapkan kebijakan pembatasan kendaraan di sejumlah titik di Kota

Jogja untuk mengantisipasi kepadatan lalu lintas di masa libur Lebaran.

Kasatlantas Polresta Jogja, Kompol Chandra Lulus Widiatoro, mengatakan ada sejumlah titik yang nantinya dijaga oleh petugas dalam mengantisipasi kepadatan arus lalu lintas yaitu depan eks Hotel Nataputra, Wirobrajan; Pingit; Gejayan; dan Jokteng Wetan. "Sifatnya fleksibel saja, misal kalau di dalam kota sudah *overload* di titik itu nanti kita batasi kendaraan yang masuk," kata Kompol Chandra.

Menurut dia, pemudik diprediksi bakal memadati wilayah setempat pada H + 1 dan H + 2 Lebaran. Polresta akan memaksimalkan sejumlah personel untuk berjaga di tiap titik tertentu guna mengurai kepadatan lalu lintas. "Kantong parkir juga akan kami optimalkan," jelasnya.

Kompol Chandra menyebut khusus di kawasan Malioboro akan diterapkan rekayasa lalu lintas jalur searah menuju Jalan Malioboro baik bagi pengendara yang melaju dari arah Jalan Mataram maupun mereka yang datang dari wilayah Kotabaru. Petugas

nantinya juga memasang pagar pembatas di kawasan pertigaan Gardu Anim. "Untuk Malioboro, pada Jalan Mataram ke utara kita akan arahkan ke barat langsung masuk ke Malioboro. Dari arah timur yakni Kleringan bawah nanti akan kita arahkan ke barat juga. Supaya tidak ada *crossing* dari arah Mataram dan Kotabaru," ungkapnya.

Kebijakan Malioboro bebas kendaraan bermotor bakal dihapus secara sementara pada momen Lebaran nanti. Hal ini akan melihat kondisi lalu lintas pada masa sebelum dan sesudah Lebaran di jantung kota Jogja tersebut.

Satlantas dan Dishub Kota Jogja juga tidak memberlakukan skema khusus pada sejumlah sentra oleh-oleh yang disinyalir bakal padat pada masa liburan nanti. "Jalur akses ke pusat oleh-oleh itu akan kita tempatkan anggota di sana. Kalau kita berlakukan larangan ke pusat oleh-oleh tentu membuat masalah baru. Mereka kan sudah datang jauh ke Jogja. Kita fleksibel saja, dan berusaha semaksimal mungkin agar pemudik dan wisatawan tidak mengalami permasalahan di bidang lalu

lintas," kata Chandra.

Kawasan Malioboro

Direktur Lalu Lintas Polda DIY, Kombes Pol Iwan Saktiadi, memastikan saat Lebaran 2022 nanti Malioboro bakal banjir kendaraan. Sebanyak 15 titik jalan dan persimpangan di kawasan Malioboro menjadi perhatian khusus petugas untuk ditindaklanjuti untuk mencegah kemacetan. Pada belasan titik tersebut akan ditempatkan petugas kepolisian untuk berjaga secara bergantian.

"Belasan titik ini kemungkinan besar akan menjadi simpul kepadatan yang harus diurai, maka kami tempatkan petugas di titik tersebut untuk melakukan rekayasa arus lalu lintas," katanya Jumat.

Iwan memerintahkan kepada jajarannya pada titik rawan kemacetan tersebut dipantau oleh petugas terutama untuk menghindari adanya kendaraan yang tetap nekat parkir. Salah satunya di kawasan Jalan Mataram yang selama ini dijadikan tempat parkir di kedua ruas pinggir jalan. Kondisi ini jelas memicu kepadatan, apalagi ruas tersebut merupakan akses utama masuk ke Malioboro

dari arah selatan.

Selain itu, petugas juga memberikan perhatian terhadap keberadaan taksi *online* yang biasanya menaikkan atau menurunkan penumpang di sepanjang Jalan Malioboro. Personel akan terus disiagakan di sepanjang jalan ini untuk mengantisipasi kemungkinan adanya kendaraan yang berhenti terlalu lama dan memicu terjadi kemacetan. "Yang naik turun penumpang itu sama penanganannya, akan ada petugas untuk tidak ada yang parkir atau berhenti terlalu lama di Jalan Malioboro, kalau melarang *drop off*, kami sebenarnya agak susah juga," ujarnya.

Ketua Sarkem Street, Chairul Fasla atau biasa dipanggil Bang Choi mengatakan taksi *online* jika dianggap membuat macet di Malioboro tidak sepenuhnya benar, mereka hanya *drop* dan jemput saja di jalan Malioboro. "Taksi *online* tidak mangkal atau berhenti lama di Malioboro," ucap Bang Choi.

Ia mengatakan sebaiknya dibuatkan tempat khusus *pick up and drop* di beberapa titik di Malioboro, alih-alih malah melarang.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. Dinas Pariwisata			
4. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			
5. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 14 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005